



# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

## **BNN PROVINSI LAMPUNG**

*Tahun Anggaran 2022*

### **BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI LAMPUNG**

Jl. Ikan Bawal No 92 Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung Kode Pos 35221

Telp. (0721) 770229 Fax. (0721) 770230

SMS Center : 0811 7243535 Website :[lampungbnn.go.id](http://lampungbnn.go.id)

## KATA PENGANTAR

Atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Badan Narkotika Nasional Provinsi Lampung Tahun 2022 Sebagai salah satu bentuk transparansi dan akuntabilitas. Penyusunan LKIP ini mengacu kepada Permenpan 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah,

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Pada Tahun 2022, Badan Narkotika Nasional Provinsi Lampung telah melaksanakan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Laporan ini menyajikan hasil capaian kinerja BNNP Lampung selama satu tahun. Dalam laporan ini disajikan target capaian kinerja BNNP Lampung dalam tahun 2022 dengan Dari 18 (delapan belas) indikator kinerja kegiatan.

Diharapkan laporan ini dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan suatu kegiatan pada tahun-tahun mendatang. Akhirnya, saya berharap agar Laporan Kinerja Instansi BNNP Lampung Tahun 2022 ini dapat menjadi media pertanggungjawaban dan juga menjadi media evaluasi untuk menilai kinerja BNNP Lampung secara keseluruhan. Demikian Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkahi usaha kita semua Amin.

Bandar Lampung, Januari 2023

**KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL  
PROVINSI LAMPUNG,**



**Drs. SUNGKONO**

## **EXECUTIVE SUMMARY (IKHTISAR EKSEKUTIF)**

Badan Narkotika Nasional (disingkat BNN) adalah sebuah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) Indonesia yang melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Badan Narkotika Nasional berkedudukan di bawah Presiden dan bertanggung jawab kepada Presiden. Dalam rangka pelaksanaan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan Peredaran gelap Narkotika (P4GN) di daerah, dibentuk Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Kabupaten/Kota sebagai instansi vertikal Badan Narkotika Nasional yang melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenang Badan Narkotika Nasional di dalam wilayah Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Dalam melaksanakan kegiatan Badan Narkotika Nasional Provinsi Lampung memiliki Indikator Kinerja dari sasaran kegiatan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

**Indikator Kinerja 1 : Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi**

Target yang telah dicapai adalah 20% dari target yang telah ditetapkan.

**Indikator Kinerja 2 : Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi**

Target yang dicapai adalah 80% dari target yang telah ditetapkan.

**Indikator Kinerja 3 : Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori “Mandiri” di wilayah provinsi**

Target yang telah dicapai adalah 100% dari target yang telah ditetapkan

**Indikator Kinerja 4 : Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Waspada" menjadi "Siaga"**

Target yang telah dicapai adalah 100% dari target yang telah ditetapkan.

**Indikator Kinerja 5 : Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang diintervensi**

Target yang telah dicapai adalah 113% dari target yang telah ditetapkan.

**Indikator Kinerja 6 : Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis**

Target yang telah dicapai adalah 140% dari target yang telah ditetapkan.

**Indikator Kinerja 7 : Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih**

Target yang telah dicapai adalah 100% dari target yang telah ditetapkan.

**Indikator Kinerja 8 :Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi**

Target yang telah dicapai adalah 100% dari target yang telah ditetapkan.

**Indikator Kinerja 9 : Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi**

Target yang telah dicapai adalah 100% dari target yang telah ditetapkan

**Indikator Kinerja 10 : Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Provinsi Lampung**

Target yang telah dicapai adalah 107% dari target yang telah ditetapkan.

**Indikator Kinerja 11: Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21**

Target yang telah dicapai adalah 370% dari target yang telah ditetapkan.

**Indikator Kinerja 12: Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan**

Target yang telah dicapai adalah 100% dari target yang telah ditetapkan.

**Indikator Kinerja 13: Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non narkoba**

Target yang telah dicapai adalah 100% dari target yang telah ditetapkan

**Indikator Kinerja 14: Nilai Kinerja Anggaran BNN Provinsi Lampung**

Target yang telah dicapai adalah 99.8% dari target yang telah ditetapkan.

**Indikator Kinerja 15: Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target**

Target yang telah dicapai adalah 40% dari dari target yang telah ditetapkan.

**Indikator Kinerja 16: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Provinsi Lampung ditetapkan.**

Target yang telah dicapai adalah 103% dari target yang telah ditetapkan.

**Indikator Kinerja 17: Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target**

Target yang telah dicapai 100% dari target yang telah ditetapkan.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Dasar Hukum .....	1
C. Sistematika penyajian .....	2
D. Tugas, Pokok dan Fungsi Organisasi .....	2
E. Struktur Organisasi .....	3
<b>BAB II. PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>5</b>
A. Rencana Strategis/Rencana Program Kerja .....	5
B. Rencana Kinerja Tahunan .....	5
C. Perjanjian Kinerja .....	7
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Analisis Capaian Sasaran .....	9
B. Realisasi Anggaran .....	40
C. Efisiensi Sumber Daya .....	42
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	
Penutup .....	45

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Personil BNNP Lampung dan Jajaran TA. 2022 .....	3
Tabel 2. Rencana Kerja Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BNN TA. 2022.....	4
Tabel 3. Rencana Kerja Program Penegahan dan Pemberantasan Peredaran Gelap dan Penyalahgunaan Narkotika TA. 2022.....	5
Tabel 4. Perjanjian Kinerja BNNP Lampung TA.2002 .....	7
Tabel 5. Pencapaian Realisasi Perjanjian Kinerja BNNP Lampung TA 2022 .....	9
Tabel 6. Hasil Kuesioner Dektari BNN Kab/kota TA. 2022 .....	12
Tabel 7. Hasil Kuesioner Dektara BNN Kab/kota TA. 2022.....	14
Tabel 8 Hasil Kuesioner Dektara BNN Kab/kota TA. 2022 .....	16
Tabel 9. Data IBM Tahun 2022 .....	25
Tabel 10. Data berkas perkara P-21 .....	28
Tabel 11. Realisasi NKA masing-masing BNN Kab/Kota.....	36
Tabel 12. Nilai IKPA BNN Kab/Kota.....	43
Tabel 13. Realisasi Anggaran BNNP Lampung .....	40

## DAFTAR GAMBAR/GRAFIK

Grafik 1. Perbandingan capaian kinerja IKK Jumlah Kabupaten/Kota dgn Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap lahgun narkoba berkategori tinggi .....	13
Grafik 2. Perbandingan capaian kinerja IKK Jumlah Kabupaten/Kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba berkategori tinggi ...	15
Grafik. 3. Perbandingan capaian kinerja IKK Jumlah Kabupaten/Kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori “Mandiri” di wilayah Provinsi .....	16
Grafik 4. Perbandingan capaian kinerja IKK Jumlah Kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari “waspada” menjadi “siaga” .....	18
Grafik 5. Perbandingan capaian kinerja IKK nilai keterpulihan kawasan rawan yang diintervensi.....	19
Grafik 6. Perbandingan capaian kinerja IKK jumlah petugas rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis .....	20
Grafik 7. Perbandingan capaian kinerja IKK jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih .....	13
Grafik 8. Perbandingan capaian kinerja IKK Jumlah lemaga rehabilitasi yang memenuhi standar pelayanan minimal (SPM) di wilayah provinsi .....	24
Grafik 9. Perbandingan capaian kinerja IKK Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi intervensi berbasis masyarakat (IBM) di wilayah provinsi .....	25
Grafik 10. Perbandingan capaian kinerja IKK indeks kepuasan layanan klinik .....	27
Grafik 11. Perbandingan capaian kinerja IKK Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba yang P.21 .....	29
Grafik 12. Perbandingan capaian kinerja IKK Nilai Tingkat Keamanan, Ketertiban dan kesehatan Tahanan .....	31
Grafik 13. Perbandingan capaian kinerja IKK Nilai kemanan barang buki narkoba dan non narkoba .....	32

Grafik 14. Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran .....	35
Grafik 15. Nilai Kinerja Anggaran BNN Kab/Kota yang mencapai target.....	36
Grafik 16. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran IKPA .....	38
Grafik 17. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran IKPA BNN Kab/Kota.....	39
Grafik 18. Serapan Anggaran berdasarkan bidang/bagian.....	41
Grafik 19. Realisasi Anggaran BNNP Lampung TA. 2022.....	41

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang.**

BNN Provinsi Lampung merupakan instansi vertikal Badan Narkotika Nasional yang melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenang Badan Narkotika Nasional dalam wilayah Provinsi Lampung, dengan wilayah kerja terdiri yang dari 15 Kab/kota, dengan luas wilayah Provinsi Lampung 35.632,53 km<sup>2</sup>. Penduduk Provinsi Lampung berdasarkan Sensus Penduduk Tahun 2020 sebanyak 9.007.848 jiwa. Provinsi Lampung memiliki tingkat kerawanan yang tinggi dimana terletak paling Selatan Pulau Sumatera yang berfungsi sebagai pintu gerbang transportasi jalur laut dari Pulau Jawa. Berdasarkan Survey Nasional Penyalahgunaan Narkoba oleh BNN dan LIPI (2019) Untuk wilayah Lampung, angka prevalensi 0,90 (31.811).

Program P4GN yang telah dilaksanakan oleh BNNP Lampung merupakan implementasi dari DIPA BNNP Lampung dan Perjanjian Kinerja yang telah ditandatangani oleh Kepala BNNP Lampung sebagai wujud kesepakatan antara pengemban tugas (penerima amanah) yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun. Perjanjian Kinerja juga menggambarkan target pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijakan strategis dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran BNNP Lampung dalam melaksanakan Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) yang dipertanggungjawabkan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) BNNP Lampung Tahun 2022 yang disusun merupakan perwujudan kewajiban organisasi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran strategis pada Tahun 2022.

### **B. Dasar Hukum.**

1. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;

3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 23 tahun 2009 tentang Badan Narkotika Nasional;
5. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor : Kep/388/XUU/2015/BNN Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Penyusunan Laporan Kinerja Dilingkungan Badan Narkotika Nasional

### **C. Sistematika Penyajian.**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) di bidang P4GN ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

#### **Bab I Pendahuluan.**

Dalam bab disajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi organisasi

#### **Bab II Perencanaan Kinerja.**

Pada bab ini diuraikan ringkasan / ikhtisar Perjanjian Kinerja pada tahun yang bersangkutan.

#### **Bab III Akuntabilitas Kinerja BNN.**

Dalam bab ini berisi tentang capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran

#### **Bab IV Penutup.**

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya

#### **Bab V Lampiran-Lampiran.**

### **D. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi**

1. Kedudukan.
  - a. Badan Narkotika Nasional Provinsi yang selanjutnya dalam Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional ini disebut BNNP adalah Instansi Vertikal Badan

- Narkotika Nasional yang melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang Badan Narkotika Nasional dalam wilayah Provinsi.
- b. BNNP berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala Badan Narkotika Nasional.
  - c. BNNP dipimpin oleh Kepala
2. Tugas Melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang BNN dalam wilayah Provinsi.
3. Fungsi dalam melaksanakan tugasnya, BNNP menyelenggarakan fungsi :
- a. Pelaksanaan kebijakan teknis P4GN di bidang Pencegahan, Pemberdayaan Masyarakat, Rehabilitasi dan Pembrantasan;
  - b. Pelaksanaan penyiapan bantuan hukum dan kerjasama;
  - c. Pelaksanaan pembinaan teknis di bidang P4GN kepada Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
  - d. Penyusunan rencana program dan anggaran BNNP
  - e. Evaluasi dan penyusunan laporan BNNP;
  - f. Pelayanan administrasi BNNP

#### E. Struktur Organisasi

Dalam menjalankan organisasi, BNNP Lampung dan BNNK Jajaran didukung oleh pegawai dari ASN organik, Polri, ASN DPK dan juga TKK Dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 1. Data personil BNNP Lampung dan Jajaran Tahun 2022**

No	Nama Satuan Kerja	Jumlah Pegawai				Jumlah Peg di
		ASN	Polri	DPK	TKK	
1	BNN Provinsi Lampung	41	12	2	26	81
2	BNN Kabupaten Lampung Selatan	9	1	1	16	27
3	BNN Kabupaten Tanggamus	12			15	27
4	BNN Kota Metro	13	1		10	24
5	BNN Kabupaten Lampung Timur	15			19	34
6	BNN Kabupaten Way Kanan	9			22	31
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>99</b>	<b>14</b>	<b>3</b>	<b>108</b>	<b>224</b>

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. RENCANA STRATEGIS/RENCANA PROGRAM KERJA

Dalam rangka menentukan arah bagi pelaksanaan P4GN, BNN merumuskan Rencana Strategi 2020-2024 yang mengacu pada visi misi presiden berkaitan P4GN “terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”. serta nawacita Presiden yang sejalan dengan visi BNN yaitu “terwujudnya masyarakat yang terlindungi dan terselamatkan dari kejahatan narkoba”. Dengan point-point misi, antara lain :

1. Memberantas Peredaran Gelap dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba secara Professional;
2. Meningkatkan Kemampuan Lembaga Rehabilitasi dan Pemberdayaan Ketahanan Masyarakat terhadap Kejahatan Narkoba;
3. Mengembangkan dan Memperkuat Kapasitas Kelembagaan.

### B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana kinerja BNNP Lampung Tahun 2022 terdiri dari 2 program yaitu Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya BNN dan Program Pencegahan dan pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Adapun rincian kegiatan dan anggarannya adalah sebagai berikut

**Tabel 2. Rencana kerja Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BNN**

NO	KEGIATAN	OUTPUT	TARGET	ANGGARAN (Rp)
1	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	• Layanan Perkantoran	1 Layanan	6,588,840,000
		• Layanan Umum Bidang Keuangan	1 Layanan	14,264,000
2	Pengembangan Organisasi, Tatalaksana dan SDM	• Layanan Manajemen Sumber Daya Manusia	54 orang	50,462,000
3	Penyusunan & pengembangan rencana program & anggaran BNN	• Layanan Perencanaan	1	18,353,000
		• Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Dokumen	23,945,000
			1 Dokumen	

NO	KEGIATAN	OUTPUT	TARGET	ANGGARAN (Rp)
4	Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	• Layanan Perkantoran	1 Layanan	2,478,952,000
		• Layanan Manajemen BMN	1 Layanan	900,000
		• Layanan Umum	1 Layanan	229,555,000
		• Layanan Sarana Internal	5 unit	93,000,000
5	Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	• Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1 Layanan	45,000,000

**Tabel 3. Rencana Kerja Program Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Gelap dan Penyalahgunaan Narkotika**

NO	KEGIATAN	OUTPUT	TARGET	ANGGARAN (Rp)
	Penyelenggaraan Advokasi	• Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba	5 Keluarga	102,000,000
2	Penyelenggaran Pemberdayaan Alternatif	• Fasilitasi Program Alternative Development pada Klmpk Masy di Kawasan Rawan edar dan Penyalahgunaan Narkotika	1 Kelompok Masyaakat	105,200,000
3	Pelaksanaan Intelijen Berbasis Teknolog	• Laporan Informasi Intelijen Tindak Pidana Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika	4 laporan	110,000,000
4	Pascarehabilitasi penyalahguna dan/atau pecandu narkoba	• Kajian kepuasan penerima layanan rehabilitasi	1 Reko-mendasi Kebijakan	93,450,000

NO	KEGIATAN	OUTPUT	TARGET	ANGGARAN (Rp)
5	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Advokasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba</li> </ul>	4 Lembaga	218,964,000
6	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	<ul style="list-style-type: none"> <li>Layanan pengawasan dan pengelolaan barang bukti narkoba dan non-narkoba</li> </ul>	2 Produk	41,500,000
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Layanan pengawasan dan perawatan tahanan tindak pidana narkoba, prekursor narkoba dan TPPU</li> </ul>	10 Orang	88,020,000
7	Penguatan lembaga rehabilitasi instansi pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Petugas rehabilitasi berbasis masyarakat yg diberikan pelatihan</li> </ul>	5 Orang	18,980,000
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Tenaga rehabilitasi yg diberikan peningkatan kompetensi teknis</li> </ul>	25 Orang	197,885,000
8	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lembaga rehabilitasi yang operasional</li> </ul>	5 Lembaga operasional	149,028,000
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk</li> </ul>	1 Kelompok Masyarakat	36,780,000
9	Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkoba	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkas Perkara Tindak Pidana Narkoba</li> </ul>	10 Perkara	700,000,000
10	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>SMP dan SMU Sederajat yang Memperoleh Pengembangan Soft Skill</li> </ul>	1 Lembaga	91,000,000

### C. PERJANJIAN KINERJA

Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Lampung telah membuat Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang ada. Penetapan Kinerja BNNP Lampung Tahun 2022 disusun dengan berdasarkan pada Rencana Kerja tahun 2022 dengan sasaran strategis “Meningkatkan pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba secara efektif di Provinsi Lampung ” dengan indikator kinerja sebagai berikut :

**Tabel 4. Perjanjian Kinerja BNNP Lampung Tahun 2022**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi	5 Kab/ Kota
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Thd Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi	5 Kab/ Kota
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori “Mandiri” di wilayah provinsi	5 Kab/ Kota
4	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Waspada" menjadi "Siaga"	2 Kawasan
5	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang diintervensi	3,00 Indeks
6	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	5 Orang
7	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	35 Orang
8	Meningkatnya aksesibilitas dan	Jumlah lembaga rehabilitasi yang	2

	kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi	Lemba ga
<b>9</b>	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi	7 Unit
<b>10</b>	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi	3,3 Indeks
<b>11</b>	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21	10 Berkas Perkara
<b>12</b>	Meningkatnya pengawasan tahanan & BB narkotika	Nilai Tingkat Keamanan, Ketertiban, dan Kesehatan Tahanan	100 Indeks
<b>13</b>	Meningkatnya pengawasan tahanan dan BB narkotika	Nilai tingkat keamanan barang bukti narkotika dan non narkotika	100 Indeks
<b>14</b>	Meningkatnya pengungkapan kasus pencucian uang hasil tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika	Jumlah berkas perkara tindak pidana pencucian uang (TPPU) hasil tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 Berkas Perkar a
<b>15</b>	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	87 Indeks
<b>16</b>	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan NKA mencapai target	5 Kab/ Kota
<b>17</b>	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	95 Indeks
<b>18</b>	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target	5 Kab/ Kota

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

**A. Analisis Capaian Sasaran**

Dilihat dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, secara umum pelaksanaan kegiatan tahun 2022 di lingkup BNNP Lampung telah dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini tercermin dari pencapaian realisasi perjanjian kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran pencapaian perjanjian kinerja BNNP Lampung Tahun 2022 dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator kinerja sebagaimana telah ditetapkan dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022. Secara lengkap, evaluasi dan analisis capaian kinerja BNNP Lampung dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 5. Pencapaian Realisasi Perjanjian Kinerja BNNP Lampung Tahun 2022**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkotika berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	5 Kab/ Kota	1 Kab/ Kota	20
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkotika berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	5 Kab/ Kota	4 Kab/ Kota	80
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di wilayah provinsi	5 Kab/ Kota	5 Kab/ Kota	100
4	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkotika secara berkelanjutan	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Waspada" menjadi "Siaga"	2 Kawa- san	2 Kawa- san	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
5	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang diintervensi	3,00 Indeks	3,34 indek	113
6	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	5 Orang	7 Orang	140
		Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	35 Orang	35 Orang	100
8	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi	2 Lem baga	2 Lem baga	100
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi	7 Unit	7 Unit	100
10	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi	3,3 Indeks	3,546 Indeks	107, 45
11	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21	10 Berkas Perkara	37 Berkas Perkar a	370
12	Meningkatnya pengawasan tahanan dan BB narkotika	Nilai Tingkat Keamanan, Ketertiban, dan Kesehatan Tahanan	100 Indeks	100 Indeks	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
13	Meningkatnya pengawasan tahanan dan BB narkotika	Nilai tingkat keamanan barang bukti narkotika dan non narkotika	100 Indeks	100 Indeks	100
14	Meningkatnya pengungkapan kasus pencucian uang hasil tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika	Jumlah berkas perkara tindak pidana pencucian uang (TPPU) hasil tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 Berkas Perkara	0 Berkas Perkar a	0
15	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	87 Indeks	86.86	99,8 4
		Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan NKA mencapai target	5 Kab/ Kota	2 Kab/ Kota	40
17	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	95 Indeks	98.50 Indeks	103
		Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target	5 Kab/ Kota	5 Kab/ Kota	100

Dari 18 (delapan belas) indikator kinerja kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa :

- 5 Indikator melebihi target yang ditetapkan;
- 8 indikator mencapai target 100%;
- 5 indikator tidak mencapai target yang ditetapkan

Guna mengetahui lebih jauh tentang capaian kinerja yang telah dilakukan BNN selama kurun waktu Tahun 2022, perlu dilakukan evaluasi dengan cara melakukan analisis yang berkaitan dengan pencapaian kinerja tahun berjalan. Analisis dilakukan dengan menyajikan perkembangan capaian, baik dalam bentuk narasi maupun tabel atau grafik.

Untuk mengetahui capaian kinerja BNN Provinsi Lampung Tahun 2022, diuraikan analisa capaian kinerja setiap sasaran dan indikator kinerja utama sesuai bidang tugas program P4GN dengan uraian sebagai berikut :

**Sasaran  
1**

**Meningkatnya daya tangkal anak & remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan & peredaran gelap narkotika**

Sasaran kegiatan di atas diimplementasikan melalui indikator kinerja sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realis	%
1.	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkotika berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	5 Kab/ Kota	1 Kab/ Kota	20

Uraian/penjelasan capaian kinerja tersebut diatas sebagai berikut :

### DEFINISI OPERASIONAL

Ketahanan diri remaja merupakan upaya menciptakan lingkungan remaja yang memiliki daya tangkal terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba serta kenakalan remaja yang lainnya. Pada proses nya dengan menciptakan lingkungan remaja yang memiliki daya tangkal penyalahgunaan narkoba dengan membentuk sikap dan sifat dalam menyikapi permasalahan remaja di lingkungan sekolah maupun tempat tinggal. Serta upaya dalam mewujudkan tujuan masa depan tanpa terpengaruh narkoba. Kegiatan ini dilakukan dengan target 1 lembaga di wilayah masing-masing Kabupaten/kota pada lingkungan desa kelurahan bersinar. Dengan peserta siswa/siswi SMA sederajat dan beberapa dewan guru serta anggota komite sekolah.

### METODE PENGUKURAN

Adapun metode pengukuran dengan pengolahan data yang diisi pada aplikasi DektariAJA berupa kuisisioner yang memuat dimensi ketahanan diri remaja anti narkotika yakni: *self regulation*, *assertiveness* dan *reaching out*. Untuk Target Kinerja di Tahun 2022 dilakukan dengan menilai hasil kuisisioner dari 5 kab/kota, apakah memiliki kiiteria "Tinggi".

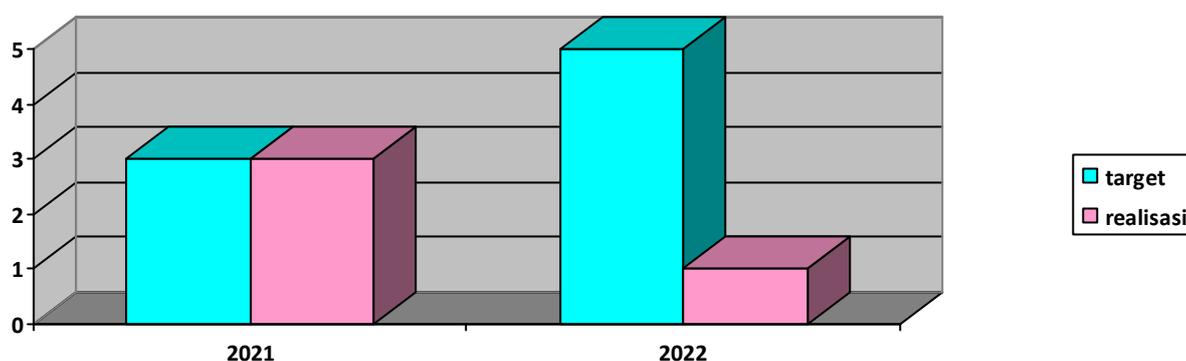
**Tabel 6. Hasil Kuisisioner Dektari BNN Kab/Kota Tahun 2022**

No	Satker	Target	Realisasi	%	Ket
1	BNNK Lampung Selatan	50	49,84	99,68%	Tinggi
2	BNNK Tanggamus	50	49,71	99,42%	Rendah
3	BNNK Metro	50	49,16	98,32%	Rendah
4	BNNK Lampung Timur	50	48,2	96,40%	Rendah
5	BNNK Way Kanan	50	48,54	97,08%	Rendah

## PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2021 dan Tahun 2022 persentase capaian target mengalami penurunan, dimana ditahun 2021 tercapai target sebesar 100 persen, namun di tahun 2022 hanya tercapai 20 persen atau hanya 1 BNNK dengan kategori tinggi.

**Grafik 1. Perbandingan capaian kinerja IKK Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi”**



## FAKTOR KEBERHASILAN

Ketahanan diri remaja anti narkoba diwujudkan dalam kegiatan pelatihan pengembangan soft skill pada remaja yang akan berhasil jika mencapai efektifitas keberlangsungan kegiatan pelatihan yang diukur terhadap indikator :

- Kriteria Input (ketersediaan Jaringan Internet dan Gawai sebagai akses pengisian kuisioner tersebut. Dan dipersiapkan sebelum pelaksanaan kegiatan dan berlaku selama 3 hari aktif dalam pengisian kuisioner & jumlah dokumen yang wajib tersedia sebelum pelaksanaan kegiatan);
- Kriteria Proses (kesesuaian pelaksanaan dengan jadwal, jumlah kehadiran, kesesuaian materi, dan antusiasme pertanyaan yang muncul);
- Kriteria output (siswa yang terlibat dalam pelatihan wajib mengisi evaluasi pada aplikasi DektariAja).

## HAMBATAN DAN KENDALA

Hambatan kegiatan Pelatihan Pengembangan Soft Skill pada remaja tahun 2022 adalah :

- Pada saat pengisian kuisioner ada beberapa peserta yang tidak menyelesaikan session sehingga tidak dapat dihitung secara real pada aplikasi. Walaupun secara data telah masuk sebagai koresponden
- Banyak Peserta yang virtual sehingga pada saat pengisian tidak terpantau

## TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA

- Memilih peserta yang tatap muka sehingga dalam pengisian kuesioner/survey dapat terpantau.
- Pada saat kegiatan berlangsung harus di monitoring pengisian kuisoner tersebut. Sehingga tidak selesainya session kuisoner bisa diatasi

**Sasaran  
2**

**Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika**

Sasaran kegiatan di atas diimplementasikan melalui indikator kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Targe	Reali	%
1.	Jumlah kab/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	5 K/K	4 K/K	80

Uraian/penjelasan capaian kinerja tersebut diatas sebagai berikut :

### DEFINISI OPERASIONAL

Penyelenggaraan Advokasi yang dilakukan oleh BNNP Lampung memiliki target berupa Ketahanan Keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba berkategori Tinggi di wilayah Provinsi Lampung, dengan target 5 Kabupaten/kota. Pada pelaksanaannya dilakukan di desa bersinar di masing-masing kab/kota. Dengan target peserta 5 keluarga sebagai pilot project keluarga. Dalam penilaian Ketahanan Keluarga Anti Narkotika terdapat beberapa kategori yaitu Kategori rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.

### METODE PENGUKURAN

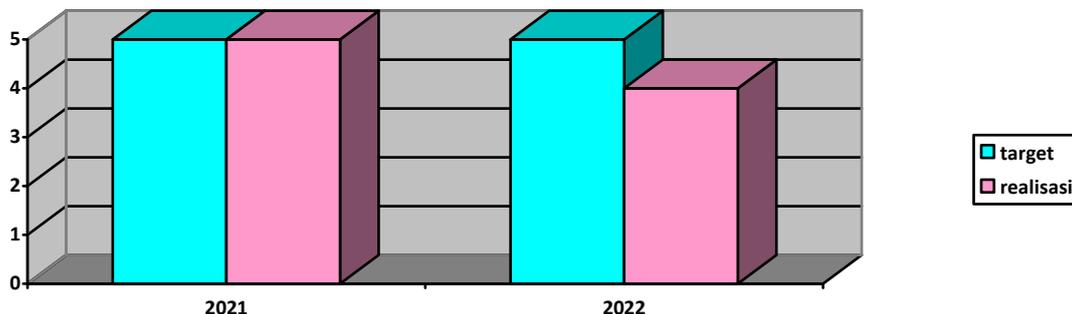
Adapun metode pengukuran dari indikator ini dengan pengolahan data hasil intervensi keterampilan hidup anti narkotika yang diperoleh dari kuisoner yang terdiri dari tiga dimensi ketahanan keluarga anti narkotika yakni; system keyakinan (*belief system*), proses organisasi (*organizational process*), dan proses komunikasi (*communication/problem solving*). Pada pelaksanan pengukuran diberikan kuisoner kepada para peserta diawal dan akhir kegiatan sebagai indikator pengukuran ketahanan keluarga yang ada di wilayah desa bersinar.

**Tabel 7. Hasil Kuesioner Dektara BNN Kab/Kota Tahun 2022**

No	Satker	Target	Realisasi	%	Ket
1	BNNK Lampung Selatan	78,68	92,143	117,11%	Sangat Tinggi
2	BNNK Tanggamus	78,68	81,996	104,21%	tinggi
3	BNNK Metro	78,67	78,57	99,87%	Tinggi
4	BNNK Lampung Timur	78,68	75,536	96,00%	rendah
5	BNNK Way Kanan	78,68	89,554	113,82%	Sangat Tingi

## PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

**Grafik 2. Perbandingan capaian kinerja IKK Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi”**



Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2021 dan Tahun 2022 persentase capaian target mengalami penurunan, dimana ditahun 2021 tercapai target sebesar 100 persen, namun di tahun 2022 hanya tercapai 80 persen atau hanya 4 BNNK dengan kategori tinggi.

### FAKTOR KEBERHASILAN

Kegiatan advokasi Ketahanan Keluarga di BNNP Lampung akan berhasil jika materi intervensi ketahanan keluarga tersampaikan secara efektif dan keseluruhan, serta adanya komitmen dari pendukung program yakni narasumber, fasilitator, keluarga maupun pihak desa/kelurahan. Selain itu juga dapat dikatakan berhasil dengan hasil Indeks Ketahanan Keluarga dengan Kategori Tinggi.

### HAMBATAN DAN KENDALA

Hambatan yang ditemukan oleh BNNP Lampung pada kegiatan ketahanan keluarga anti narkoba tahun 2022 adalah :

1. Penyelenggaraan Kegiatan tahun 2022 bertepatan dengan Ujian Sekolah
2. Jenjang Usia Peserta yang tidak sama
3. Pelaksanaan Koordinasi dan Kegiatan di luar kota (penganggaran dalam kota)

### TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA

Koordinasi dengan Pembina Fungsi agar Raker Kegiatan Dilaksanakan di awal tahun

**Sasaran  
3**

**Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN**

Sasaran kegiatan di atas diimplementasikan melalui indikator kinerja sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Targe	Reali	%
1.	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di wilayah provinsi	5 K/K	5 K/K	100

Uraian/penjelasan capaian kinerja tersebut diatas sebagai berikut :

### DEFINISI OPERASIONAL

Indeks Kemandirian Partisipasi merupakan salah satu indikator dari meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN, yang berangkat dari kegiatan Bimbingan teknis, Workshop pemberdayaan masyarakat dimana para peserta mengisi kuisioner tentang indeks kemandirian partisipasi di lingkungan masing-masing, yang berasal dari lingkungan pemerintah, swasta, Pendidikan dan masyarakat.

### METODE PENGUKURAN

Adapun metode pengukuran dari indikator ini dengan menggunakan kuisioner secara tertulis.

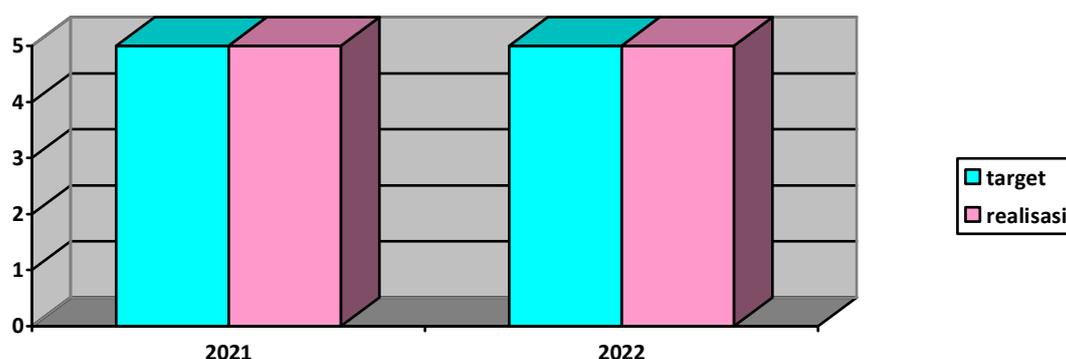
**Tabel 8. Hasil Kuesioner IKP BNN Kab/Kota Tahun 2022:**

No	Satker	Target	Realisasi	%	Ket
1	BNNK Lampung Selatan	3,2	3,6	112,50%	Sangat Mandiri
2	BNNK Tanggamus	3,2	3,4	106,25%	Sangat Mandiri
3	BNNK Metro	3,2	3,23	100,94%	Mandiri
4	BNNK Lampung Timur	3,2	3,32	103,75%	Sangat Mandiri
5	BNNK Way Kanan	3,2	3,54	110,63%	Sangat Mandiri

### PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Perbandingan capaian Tahun 2021 dan Tahun 2022 baik target maupun persentase capaian target yang tercapai sama yaitu dengan target 5 kab/kota tercapai 100%,

**Grafik 3. Perbandingan capaian kinerja IKK Jumlah kabupaten/kota dengan Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di wilayah provinsi**



## FAKTOR KEBERHASILAN

Kegiatan ini dikatakan jika :

- Nilai IKP (Indeks Kemandirian Partisipasi) berada pada angka diatas 2,5
- Meningkatnya kebijakan institusi atau lembaga yang responsive dalam hal penanganan narkoba, yang meliputi test urine dan sosialisasi secara mandiri, regulasi dan terbentuknya penggiat anti narkoba di 4 lingkungan tersebut

## HAMBATAN DAN KENDALA

- Masih ditemukan ketidak terbukaan audience dalam pengisian kuesioner

## TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA

- Berkoordinasi dengan Dinas/Lembaga yang akan diundang agar dapat mengirimkan peserta yang lebih peduli dan berpartisipasi dalam kegiatan P4GN.

**Sasaran  
4**

**Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan**

Sasaran kegiatan di atas diimplementasikan melalui 2 indikator kinerja, yaitu :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Waspada" menjadi "Siaga"	2 Kawasan	2 Kawasan	100

Uraian/penjelasan capaian kinerja tersebut diatas sebagai berikut :

### DEFINISI OPERASIONAL

Terselenggaranya pembinaan kawasan atau wilayah rawan narkoba yang berkelanjutan

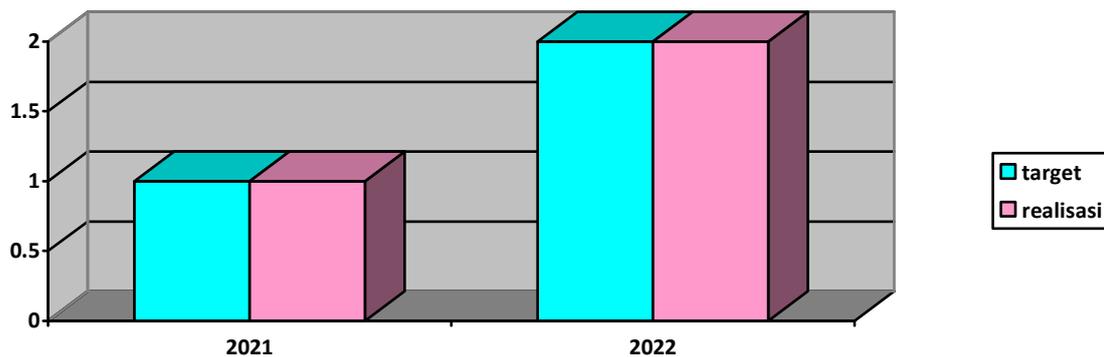
### METODE PENGUKURAN

Adapun metode pengukuran dari indikator ini dengan menggunakan parameter Indeks Keterpulihan Kawasan Rawan dan Survey Kepuasan Masyarakat.

### PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2021 dan Tahun 2022 persentase capaian target yang tercapai sama yaitu 100%, yang membedakan hanyalah kawasan, yaitu pada tahun 2021 target 1 kawasan tercapai 1 kawasan, dan di Tahun 2022 pencapaian sebesar target 2 kawasan tercapai 2 kawasan.

**Grafik 4. Perbandingan capaian kinerja IKK Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari “waspada” menjadi “siaga”**



### FAKTOR KEBERHASILAN

Kegiatan Keterpulihan Kawasan Rawan di BNNP Lampung akan berhasil jika :

- Terselenggaranya pembinaan Kawasan rawan narkoba yang berkelanjutan melalui kegiatan bimbingan teknis lifeskill bagi masyarakat Kawasan rawan narkoba di wilayah perkotaan/pedesaan selain itu juga dilaksanakan kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi/KIE, advokasi, pengkaderan relawan serta tes urine.
- Untuk Tahun 2022 ini kegiatan Bimtek Lifeskill bagi masyarakat Kawasan rawan dilaksanakan gedung tataan.

### HAMBATAN DAN KENDALA :

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan keterbatasan dana yang tersedia, dikarenakan adanya kesalahan hambatan dengan *Automatic Adjustment*, sehingga mempengaruhi proses pencapaian output.

[

### TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA : -

Kedepannya akan lebih intensif berkoordinasi dengan Perencanaan dalam hal Penganggaran Kegiatan Lifeskill dan berupaya untuk menghimpun CSR Pihak Swasta dan Hibah dari Pemerintah Daerah untuk menjangkau kawasan lainnya.

**Sasaran  
5**

**Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan**

Sasaran kegiatan di atas diimplementasikan melalui indikator kinerja sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang diintervensi	3,0	3,34	113%

Uraian/penjelasan capaian kinerja tersebut diatas sebagai berikut :

## DEFINISI OPERASIONAL

Standar nilai keterpulihan adalah angka indeks yang dihasilkan melalui proses perhitungan atas variabel, sub variabel dan indikator dari faktor-faktor yang menunjukkan perubahan keterpulihan dari kondisi semula (rawan narkoba) pada periode tertentu yang ditunjukkan dengan angka skala

Kawasan rawan di tetapkan oleh BNN Provinsi dengan kriteria 8 indikator pokok dan 5 indikator pendukung, yang disusun berdasarkan bobot masalah dari bobot tingkat 8 hingga 1 (untuk indikator pokok) dan dari bobot 5 hingga 1 (untuk indikator pendukung). Yaitu ;

**8 indikator pokok :** 1. Ketiadaan bandar pengedar Narkoba; 2. Ketiadaan kegiatan produksi Narkoba; 3. Menurunnya Entry Point untuk Narkoba; 4. Ketiadaan Kurir Narkoba; 5. Menurunnya angka pengguna Narkoba; 6. Menurunnya Kasus Kejahatan Narkoba; 7. Ketiadaan Barang Bukti (BB) Narkoba dan 8. Menurunnya Angka Kriminalitas (Kejahatan Umum)

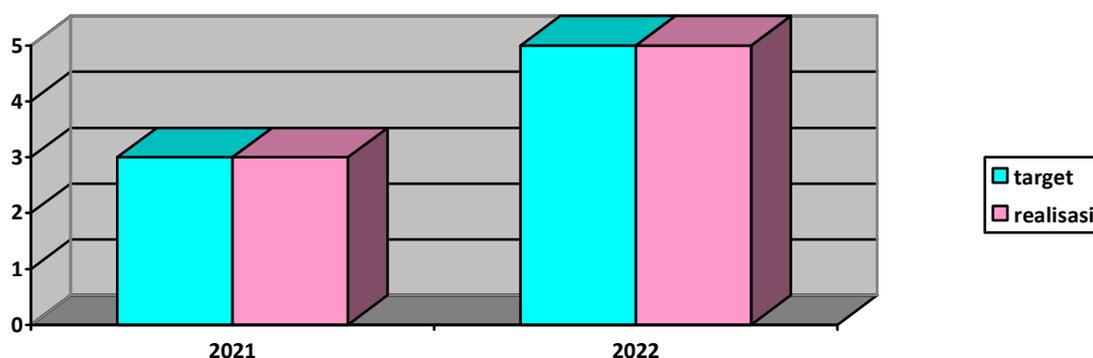
**5 indikator pendukung :** 1. Menurunnya tempat hiburan; 2. Menurunnya angka kemiskinan; 3. Menurunnya tempat kos-kosan/kontrak; 4. Bertambahnya sarana publik dan 5. Meningkatnya interaksi sosial masyarakat

**METODE PENGUKURAN :** kuesioner

## PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Dalam grafik perbandingan terlihat adanya peningkatan persentase di tahun 2022, jika di tahun 2021 capaian tercapai 100%, di tahun 2022 bisa tercapai sebesar 113%

**Grafik 5. Perbandingan capaian kinerja IKK Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang diintervensi**



## FAKTOR KEBERHASILAN

Kegiatan ini akan berhasil jika :

- Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang diintervensi ber kategori siaga (2,51 – 3,25)
- Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan BNN Provinsi Lampung berada di angka 3,42 dengan kategori Aman

**HAMBATAN DAN KENDALA** : Masih ditemukan ketidak terbuka audience dalam pengisian kuesioner

**TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA :**

Lebih Selektif lagi dalam pemilihan peserta

<b>Sasaran 6</b>	<b>Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi</b>
----------------------	--

Sasaran kegiatan di atas diimplementasikan melalui 2 indikator kinerja sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Targe	Reali	%
1.	Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	5 org	7 org	140

**DEFINISI OPERASIONAL**

Jumlah petugas rehabilitasi yang telah dinyatakan lulus dalam Ujian Kompetensi Sertifikasi Konselor Adiksi oleh Asesor yang ditugaskan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi BNN RI

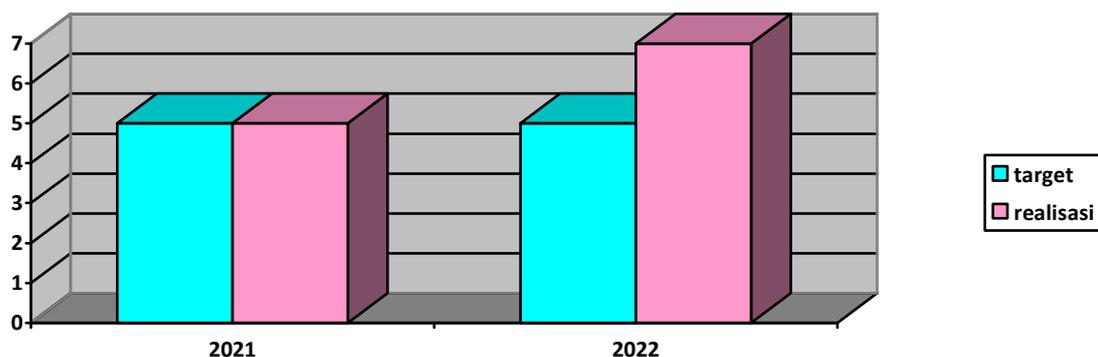
**METODE PENGUKURAN**

Adapun metode pengukuran dari indikator ini dengan metode pengukuran langsung yang dilakukan pada saat dilaksanakannya Kegiatan Uji Kompetensi Sertifikasi Konselor Adiksi

**PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA**

Dalam grafik perbandingan terlihat adanya peningkatan persentase di tahun 2022, jika di tahun 2021 capaian tercapai 100%, di tahun 2022 bisa tercapai sebesar 140%

**Grafik 6. Perbandingan capaian kinerja IKK jumlah petugas rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis .**



## FAKTOR KEBERHASILAN

Kegiatan Uji Kompetensi Sertifikasi Konselor Adiksi di BNNP Lampung akan berhasil jika :

- Tersosialisasikannya standar materi yang menjadi bahan untuk diujikan
- Pemilihan peserta yang benar-benar memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi BNN RI

## HAMBATAN DAN KENDALA

Hambatan yang ditemukan oleh BNNP Lampung tahun 2022 adalah :

Masih ada beberapa peserta yang kurang dalam pengumpulan berkas persyaratan administrasi. Hal ini bisa diatasi dengan bimbingan yang intensif terhadap calon peserta agar bisa tepat waktu dan secara lengkap melampirkan berkas administrasi yang dibutuhkan.

## TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA

Menghubungi secara personal peserta kegiatan yang akan mengajukan diri dan memberikan batas waktu untuk segera melengkapi berkas administrasi yang dibutuhkan.

No.	Indikator Kinerja	Target	Realis	%
2.	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	35 org	35 org	100

## DEFINISI OPERASIONAL

Petugas IBM yang sudah diberikan Pelatihan Mengenai Layanan IBM selama 3 hari baik di BNNP Lampung dan juga di 5 BNNK di wilayah kerja BNNP Lampung yaitu BNNK Lampung Selatan, BNNK Tanggamus, BNNK Metro, BNNK Lampung Timur, dan BNNK Way Kanan. Petugas IBM ini merupakan anggota masyarakat yang bersedia secara aktif melakukan pencegahan penyalahgunaan Narkoba di lingkungan wilayah IBM terbentuk. Petugas ini selanjutnya disebut Agen Pemulihan.

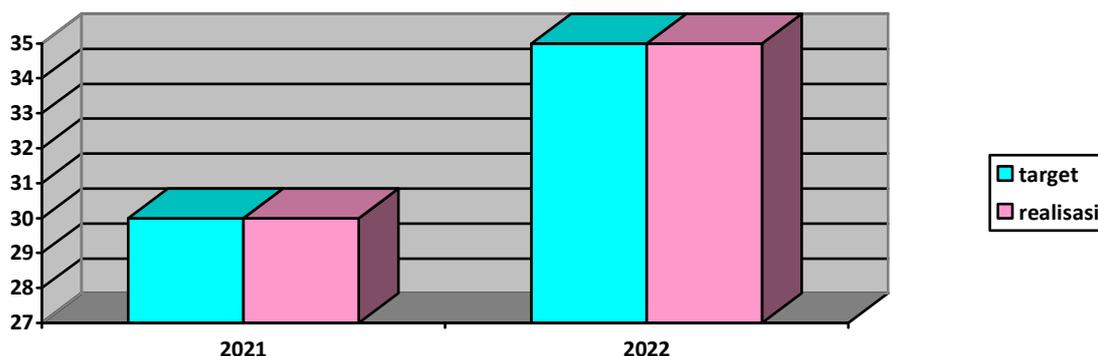
## METODE PENGUKURAN

Adapun metode pengukuran dari indikator ini dengan metode pengukuran langsung yang dilakukan pada saat dilaksanakannya Kegiatan Bimbingan Teknis Petugas IBM

## PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Dalam grafik perbandingan terlihat persamaan pencapaian target yaitu 100 persen, namun beda target dimana di tahun 2021 ada 30 orang sedangkan 2022 sebanyak 35 orang.

**Grafik 7. Perbandingan capaian kinerja IKK Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih**



### **FAKTOR KEBERHASILAN**

Kegiatan Bimbingan Teknis Petugas IBM di BNNP Lampung akan berhasil jika :

- Kegiatan Bimbingan Teknis Petugas IBM mengacu pada materi yang telah diberikan oleh Deputi Rehabilitasi BNN RI
- Kegiatan Bimbingan Teknis Petugas IBM ini dilaksanakan setelah dilakukannya bimbingan teknis IBM dari Deputi Rehabilitasi
- Kegiatan Bimbingan teknis Petugas IBM dapat berhasil dikarenakan dukungan dari petugas Agen Pemulihan itu sendiri yang secara aktif mengikuti pembahasan materi terkait dengan menjadi agen pemulihan yang efektif

### **HAMBATAN DAN KENDALA**

- Agen Pemulihan memiliki tugas dan kewajiban pekerjaan sehingga sulit untuk mencari waktu yang sesuai dalam pelaksanaan Bimtek Petugas IBM, tetapi hal ini tidak menjadi masalah yang berat dan dapat ditemukan solusinya.
- AP memerlukan waktu yang cukup lama untuk bisa memahami mengenai masalah adiksi atau narkoba dikarenakan sebagian AP bukan merupakan bagian dari penyalahguna/pengguna Narkoba sehingga masalah narkoba ini sangat baru dan awam bagi Agen Pemulihan

### **TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA**

- Mencari waktu yang sesuai diantara para Agen Pemulihan
- Meminta Agen Pemulihan untuk bisa meluangkan waktu untuk Bimbingan Teknis Layanan IBM
- Memberikan paparan dan penjelasan yang intensif dengan bahasa yang mudah dipahami oleh Agen Pemulihan terkait materi yang terdapat dalam Bimtek Petugas IBM

- Memberikan bimbingan baik secara langsung maupun melalui daring terkait materi Bimtek petugas IBM

**Sasaran  
7**

**Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika**

Sasaran kegiatan di atas diimplementasikan melalui 2 indikator kinerja sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi	2 lembaga	2 lembaga	100

### DEFINISI OPERASIONAL

Lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah Provinsi merupakan Lembaga Rehabilitasi yang operasional baik yang berasal dari BNNP/BNNK, Kemenkes atau Kemensos yang telah melaksanakan layanan rehabilitasi dan telah memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang telah ditetapkan oleh Kemenkes RI dan selanjutnya lembaga ini akan dinilai oleh petugas dari Kemenkes RI.

### METODE PENGUKURAN

Adapun metode pengukuran dari indikator ini dengan metode pengukuran langsung yang dilakukan pada saat dilaksanakannya Kegiatan Bimbingan Teknis kepada BNNK/Kota di wilayah kerja BNNP Lampung, dengan hasil :

No	Nama Lembaga
1	Klinik Pratama BNNK Lampung Timur
2	Klinik Pratama BNNK Tanggamus

### FAKTOR KEBERHASILAN

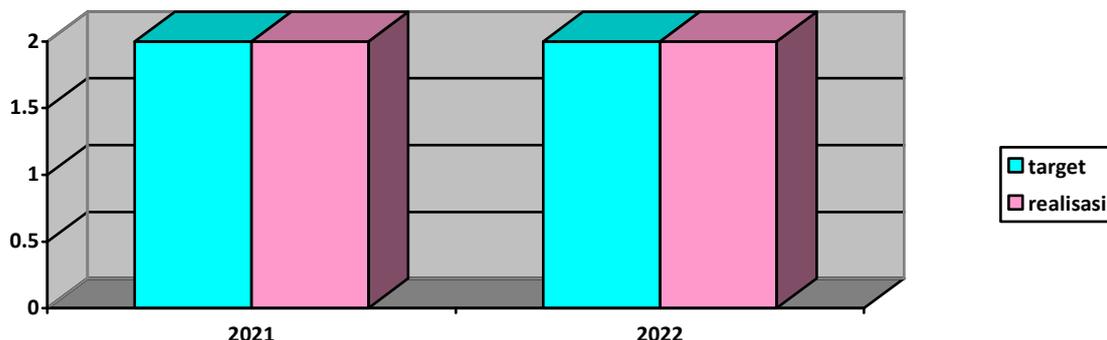
Kegiatan Bimbingan Teknis BNNK/Kota di BNNP Lampung akan berhasil jika :

- Tersosialisasikannya materi mengenai Lembaga Rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal yang telah ditetapkan oleh Kemenkes RI kepala BNNK/Kota di wilayah kerja BNNP Lampung
- Bimbingan kepada BNNK/Kota baik secara langsung maupun secara daring oleh petugas SPM di BNNP Lampung

### PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Dalam grafik perbandingan terlihat persamaan pencapaian target yaitu 100 persen, dengan target yang sama, yaitu 2 lembaga.

**Grafik 8. Perbandingan capaian kinerja IKK Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi**



Dalam grafik perbandingan terlihat persamaan pencapaian target yaitu 100 persen, dengan jumlah target yang sama.

### **HAMBATAN DAN KENDALA**

Mengarahkan BNNK/Kota untuk bisa memenuhi persyaratan dalam pengajuan SPM yang harus dipenuhi baik secara berkas administrasi maupun sarana prasarana. Kesulitan ini dikarenakan BNNK/Kota juga mempunyai tugas dan tanggung jawab penyelenggaraan kegiatan serta pengadaan sarana dan prasarana yang harus dikoordinasikan dengan bagian sub bagian sarpras di BNNK/Kota masing-masing

### **TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA**

Memberikan arahan dan bimbingan baik secara langsung baik secara virtual dengan memanfaatkan berbagai media komunikasi yang tersedia sehingga jarak antara BNNP dan BNNK bukan menjadi penghalang. Selain itu BNNK juga difasilitasi dengan memberikan berkas pendukung atau contoh yang bisa di adopsi dan di modifikasi sesuai dengan yang berjalan di masing-masing BNNK

No.	Indikator Kinerja	Target	Realis	%
2.	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi	7 Unit	7 Unit	100

### **DEFINISI OPERASIONAL**

Unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah Provinsi definisi dari indikator tersebut adalah BNNP dan BNNK/Kota yang menyelenggarakan Layanan Rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) dan dibuktikan dengan adanya Surat Keputusan dari Kelurahan/Desa yang menjelaskan daftar

anggota Agen Pemulihan yang bertugas melaksanakan Layanan Intervensi Berbasis Masyarakat

## METODE PENGUKURAN

Adapun metode pengukuran dari indikator ini dengan metode pengukuran langsung yang dilakukan pada saat dilaksanakannya Kegiatan Layanan Intervensi Berbasis Masyarakat

**Tabel 9. Data IBM Tahun 2022:**

No	Satker	Jumlah ibm	Nama ibm	Jumlah ap	Klien ibm
1	Bnnp Lampung	2	Desa Gedong Tataan	5	12
			Kampung Bandar Agung	5	11
2	Bnnp Lampung Selatan	1	Ibm Sakti Desa Bakauheni	5	8
3	Bnnp Tanggamus	1	Ibm Gunung Tiga	5	8
4	Bnnp Metro	1	Ibm Mulyo Bersinar	5	10
5	Bnnp Lampung Timur	1	Ibm Taruna	5	10
6	Bnnp Way Kanan	1	Rambang Jaya Bersinar	5	15

## FAKTOR KEBERHASILAN

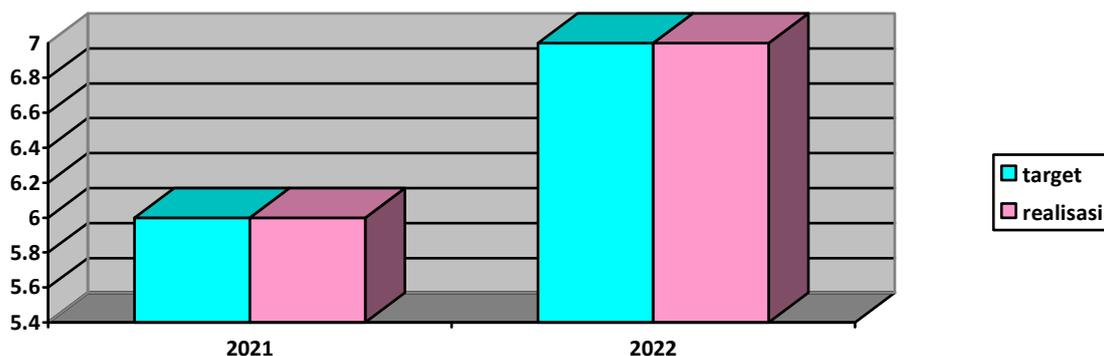
Kegiatan Layanan Intervensi Berbasis Masyarakat di BNNP Lampung akan berhasil jika :

- Terselenggaranya Rangkaian kegiatan Layanan IBM di wilayah kerja BNNP dan BNNK/Kota
- Adanya klien yang mendapatkan layanan IBM

## PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Dalam grafik perbandingan terlihat persamaan pencapaian target yaitu 100 persen, namun beda target dimana di tahun 2021 target 6 lembaga dan di Tahun 2022 sebanyak 7 lembaga orang.

**Grafik 9. Perbandingan capaian kinerja IKK Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi**



## HAMBATAN DAN KENDALA

Hambatan yang ditemukan oleh BNNP Lampung tahun 2022 adalah :

- Ada beberapa agen pemulihan yang terkendala masalah waktu karena sebagian besar Agen Pemulihan mempunyai pekerjaan yang sulit untuk ditinggalkan
- Sulit untuk meyakinkan masyarakat bahwa masyarakat yang mengakses layanan rehabilitasi dijamin dalam tiga hal yaitu tidak ditindak pidana, tidak di pungut biaya dan dirahasiakan identitasnya

## TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA

Mencari waktu yang sesuai diantara para Agen Pemulihan dan sasaran klien IBM dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan KIE

**Sasaran  
8**

**Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi**

Sasaran kegiatan di atas diimplementasikan melalui indikator kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi	3,3	3,546	107,45

Uraian/penjelasan capaian kinerja tersebut diatas sebagai berikut :

## DEFINISI OPERASIONAL

Memperoleh nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) penerima layanan rehabilitasi di lingkungan BNN yang akan menjadi dasar penyusunan kebijakan rehabilitasi bagi orang dengan gangguan penggunaan zat (substance use disorder) sebesar minimal 3,3

## METODE PENGUKURAN

Adapun metode pengukuran dari indikator ini dengan Pengumpulan data akan dilakukan dengan menyebar kuesioner online melalui URL yang telah ditetapkan. Data yang terkumpul dari seluruh wilayah di Indonesia akan tersimpan di Data Base Milik Direktorat Pasca Rehabilitasi Deputi Bidang Rehabilitasi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan data serta analisa data nasional. Selanjutnya seluruh data akan diserahkan dan disimpan secara permanen di pangkalan data Pusat Penelitian Data dan Informasi (Puslitdatin) BNN. Direktorat Pasca Rehabilitasi juga akan mengirim data per wilayah ke wilayah masing-masing untuk dikelola dan dianalisa di level wilayah oleh BNNP dan BNNK.

## FAKTOR KEBERHASILAN

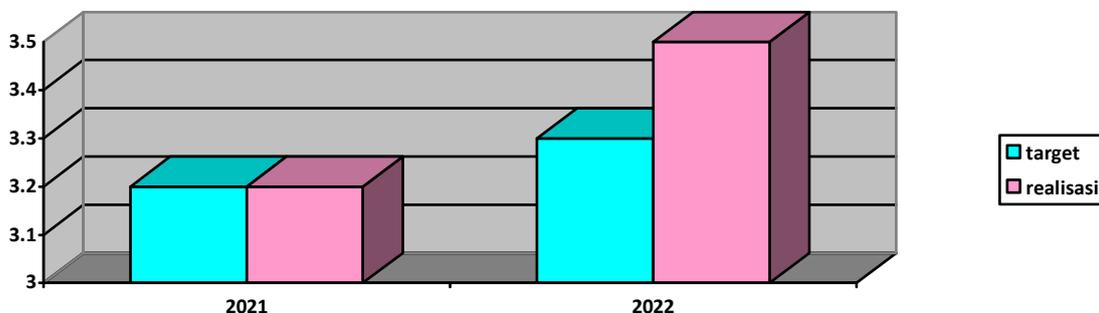
Kegiatan akan berhasil jika :

- Klien secara kooperatif menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner yang telah ditetapkan

## PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Dalam grafik perbandingan terlihat ada peningkatan persentase pencapaian target, jika di tahun 2021 pencapaian sebesar 100 persen, di Tahun 2022 bisa mencapai sebesar 107 persen, dari target yang ditetapkan juga ada kenaikan dimana di tahun 2021 targetnya adalah 3,2 indeks sedangkan di tahun 2022 sebesar 3,3 indeks.

**Grafik 10. Perbandingan capaian kinerja IKK Indeks kepuasan layanan klinik**



## HAMBATAN DAN KENDALA

Hambatan yang ditemukan oleh BNNP Lampung tahun 2022 adalah :

- Memilih klien yang akan dijadikan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan Deputi Rehabilitasi BNN RI
- Ada beberapa responden yang kurang bisa mengisi form kepuasan layanan yang telah disediakan oleh Deputi Rehabilitasi

## TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA

- Selektif dalam mencari responden yang sesuai dengan kriteria.
- Memberikan bantuan dalam pengisian form responden sehingga data yang didapatkan valid dan sesuai dengan keadaan responden sebenarnya.

Sasaran  
9

Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya

Sasaran kegiatan di atas diimplementasikan melalui indikator kinerja sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21	10 Berkas	37 Berkas	370%

Uraian/penjelasan capaian kinerja tersebut diatas sebagai berikut :

### DEFINISI OPERASIONAL

Berkas perkara TP Narkotika yang telah selesai penyidikan dan dianggap lengkap setelah di konsultasikan dengan kejaksaan dan dinyatakan dengan surat penetapan P.21

### METODE PENGUKURAN

Adapun metode pengukuran dari indikator ini dengan adanya surat penetapan P-21 terhadap berkas TP.

**Tabel 10. Data berkas yang P-21**

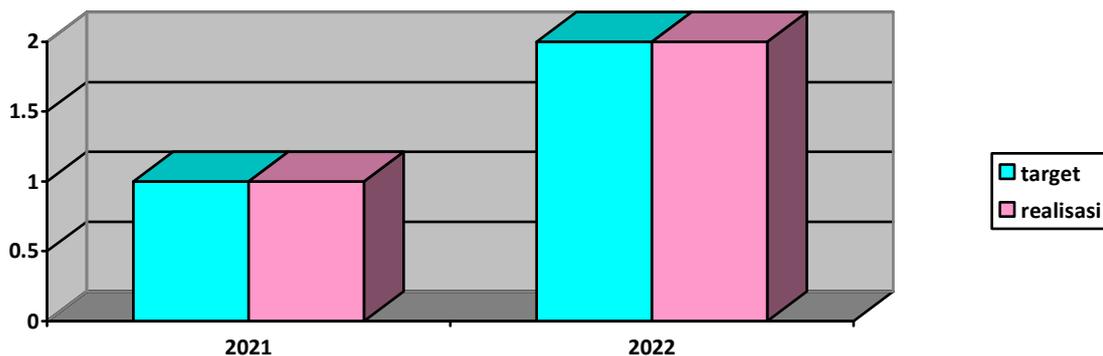
LKN	BERKAS		TERSANGKA	STATUS
<b>LKN 01</b>	1. Berkas 1	1	HENDRI DOSSY Bin M. SAYUTI	P21
	2. Berkas 2	1	SYARIFUDIN Bin Alm. BULFAHRI	P21
<b>LKN 02</b>	1. Berkas 1	1	TAYIB Als MINAK MAS Als JABUY Bin MASKUR	P21
	2. Berkas 2	1	DELMY ARIZAL Bin ALI MANSUR	P21
<b>LKN 03</b>	1. Berkas 1	1	WAHYU KUSRONI Bin ROSID	P21
		2	DIKI DARMAWAN Bin AHMAD KODRI	
	2. Berkas 2	1	SULAIMAN Bin SARMANA	P21
	3. Berkas 3	1	ADE PRIANTORO Bin HENDRA WARSITO	P21
<b>LKN 04</b>	4. Berkas 4	1	TOMMY RIANDIKA Bin TULIP AKEN	P21
	1. Berkas 1	1	EDI YANTO Alias TOTI Bin MAHFUR	P21
	2. Berkas 2	1	OKTORI KURNIAWAN Bin ABDULLAH	P21
	3. Berkas 3	1	DERNANDO Bin KHOLID ANAHDY	P21
<b>LKN 05</b>	1. Berkas 1	1	HENDRI SYAPPUDAN SILITONGA Bin BONAR	P21
<b>LKN 06</b>	1. Berkas 1	1	DONI IRAWAN Bin (Alm.) ISMAIL,	P21
	2. Berkas 2	1	LINGGA SAFAAT Bin ROHIMAN	P21
	3. Berkas 3	1	APRIA HANDO Bin USMAN	P21
	4. Berkas 4	1	IKHSAN CHAIRUL ATIKA Bin AGUSTAMI	P21
<b>LKN 07</b>	1. Berkas 1	1	RULLY MARYADI Bin Alm. SAJIM	P21
	2. Berkas 2	1	ANDRY SURYA, SH BIN SURYA DIRJA	P21
	3. Berkas 3	1	ESTU ADITYA BIN FREDY SHIDARTA	P21
	4. Berkas 4	1	EDI KURNIADI BIN WITRA WISESA	P21
	5. Berkas 5	1	TAPRIYADI BIN BARIZI	P21
<b>LKN 08</b>	1. Berkas 1	1	SAHRONI Als ONI Bin MUSA (Alm)	P21
<b>LKN 09</b>	1. Berkas 1	1	KORI Bin MURSALIM	P21
	2. Berkas 2	1	PUTRA BANGSAWAN Bin PATULLAH	P21
	3. Berkas 3	1	DIAN SURYA FAJAR Bin ILHAM	P21
	4. Berkas 4	1	THEO MARANTIKA Bin KUSEN	P21
<b>LKN 10</b>	1. Berkas 1	1	SYAH ABDUL QODIR JAELANI Bin HAMZAH	P21
<b>LKN 11</b>	1. Berkas 1	1	EKO EDI Als BAGONG Bin M SAHLI (Alm)	P21
<b>LKN 12</b>	1. Berkas 1	1	WARINI Binti RAFIQ	P21
	2. Berkas 2	1	WIDORIA RESTU MANGESTI Binti SOENARYO	P21

LKN	BERKAS		TERSANGKA	STATUS
	3. Berkas 3	1	RISNAIDA Binti BASTONI	P21
	4. Berkas 4	1	ELHANSYAH Bin BASTONI	P21
	5. Berkas 5	1	A LATIF RAIS Bin HARDIN	P21
<b>LKN 13</b>	1. Berkas 1	1	RIANA Bin (Alm) SOLEH	P21
<b>LKN 15</b>	1. Berkas 1	1	HANIZAR Alias ICAL Bin ABDUL HAKIM	P21
	2. Berkas 2	1	DANDI ROYNANDO Bin TAMRON	P21
	3. Berkas 3	1	KEMAS FAKHRURRAZI Bin Alm. MUHAMMAD	P21

### PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Jika dibandingkan dengan tahun 2021, capaian Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21 mengalami peningkatan sebesar 200%. Hal ini disebabkan karena koordinasi yang baik antara penyidik dan Jaksa Penuntut Umum. Berkat kinerja yang baik oleh bidang pemberantasan, di tahun 2021 berkas yang tercapai 17 berkas yang P-21 dari target 10 berkas, sedangkan tahun 2022 terdapat 37 berkas yang P-21.

**Grafik 11. Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba yang P-21**



### FAKTOR KEBERHASILAN

Pencapaian realisasi yang di BNNP Lampung akan berhasil jika terdapat koordinasi yang baik antara Penyidik dan JPU.

### HAMBATAN DAN KENDALA

Sampai saat ini belum ditemukan hambatan yang signifikan dalam pencapaian target

### TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA

Sampai saat ini belum ditemukan hambatan yang signifikan dalam pencapaian target

**Sasaran  
10**

**Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkoba**

Sasaran kegiatan di atas diimplementasikan melalui 2 indikator kinerja sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Targe	Reali	%
1.	Nilai Tingkat Keamanan, Ketertiban, dan Kesehatan Tahanan	100 Indeks	100 Indeks	100%

### DEFINISI OPERASIONAL

Tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan adalah kondisi tidak terjadinya segala gangguan yang dapat mempengaruhi keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan yang dapat mengganggu proses penyidikan meliputi: tidak adanya tahanan yang kabur, perkelahian antar tahanan yang menyebabkan cedera serius atau kematian, dan hilangnya nyawa tahanan akibat kelalaian petugas.

### METODE PENGUKURAN

Adapun metode pengukuran dari indikator ini dengan mendata kejadian tahanan yang kabur, kejadian perkelahian antar tahanan yang menyebabkan cedera serius atau kematian, dan kejadian hilangnya nyawa tahanan akibat kelalaian petugas di lingkungan Rumah Tahanan BNN.

Maka penghitungan indikator kinerja adalah:

a = jumlah tahanan yang kabur

b = jumlah tahanan yang menderita cedera serius atau kematian akibat perkelahian

c = jumlah tahanan yang meninggal akibat kelalaian petugas

Nilai tingkat keamanan, ketertiban dan kesehatan berada pada range 1 s.d. 100.

Maka:

$$\text{Indikator kinerja} = \left[ \frac{\text{Jumlah seluruh tahanan} - (a+b+c)}{\text{Jumlah seluruh tahanan}} \right] \times 100\% \quad \times 100$$

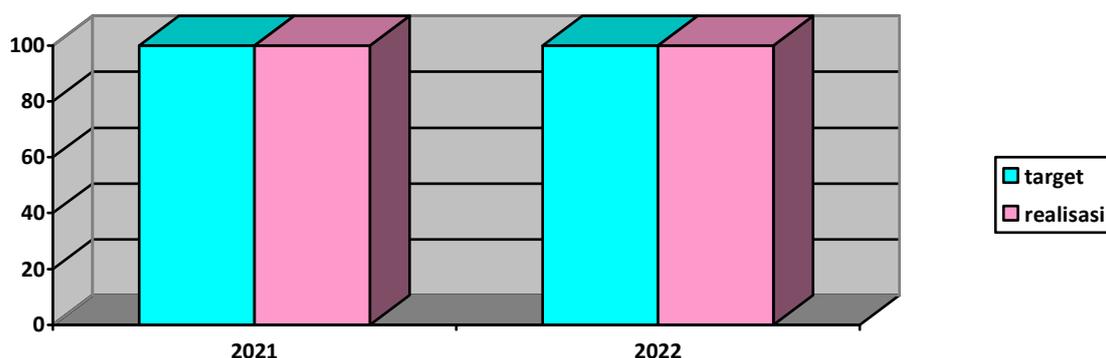
Dengan perhitungan :

$$\text{Indikator kinerja} = \left[ \frac{28 - (0)}{28} \times 100\% \right] \times 100 = 100$$

### PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Jika dibandingkan dengan tahun 2021, capaian target jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba sama, yaitu 100 persen. Hal ini disebabkan karena Kerja sama tim yang baik dalam merawat dan menjaga tahanan, serta adanya koordinasi yang baik dari pihak wasahti dengan pihak rutan. .

**Grafik 12. Nilai Tingkat Keamanan, Ketertiban dan Kesehatan Tahanan**



**FAKTOR KEBERHASILAN**

Kegiatan akan berhasil jika :

- terdapat kerjasama yang baik antar petugas
- koordinasi yang baik dengan pihak rutan

**HAMBATAN DAN KENDALA**

Hambatan yang ditemukan oleh BNNP Lampung tahun 2022 adalah : BNNP Lampung belum memiliki rutan sendiri, sehingga tahanan kasus tindak pidana narkoba yang diproses di BNNP Lampung belum dapat ditahan sepenuhnya di Kantor BNNP Lampung

**TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA**

Mengusulkan agar BNNP Lampung memiliki kantor definitif yang memiliki rutan yang legal

No.	Indikator Kinerja	Target	Reali	%
2	Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non narkoba	100 Indeks	100 Indeks	100%

**DEFINISI OPERASIONAL**

Tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non-narkoba, adalah kondisi keutuhan dan/atau kondisi penyusutan secara wajar pada barang bukti narkoba dan non-narkoba.

**METODE PENGUKURAN**

Adapun metode pengukuran dari indikator ini dengan membandingkan data kondisi barang bukti narkoba dan non-narkoba pada saat diterima dari penyidik dengan waktu dikeluarkan untuk proses pemusnahan atau diserahterimakan untuk tahap penuntutan (tahap II).

Satuan pengukuran adalah per-BA penitipan dan BA pengeluaran.

Jika jumlah dan jenis barang bukti yang tercantum dalam BA penitipan barang bukti dan BA pengeluaran, maka diperoleh nilai a = 1, jika terdapat perbedaan baik jumlah maupun jenis barang bukti yang tercantum dalam BA penitipan dan BA pengeluaran, maka a = 0

$a_1$  = untuk barang bukti 1

$a_2$  = untuk barang bukti 2, dst..

Nilai tingkat keamanan barang bukti berada pada range 1 s.d. 100

Maka:

$$\text{Indikator kinerja} = \left[ \frac{a_1 + a_2 + a_3 + \dots + a_y}{y} \right] \times 100\% \quad \times 100$$

Dengan  $y$  = jumlah BA (penitipan), dan asumsi: jumlah BA penitipan = jumlah BA pengeluaran.

$$\text{Indikator kinerja} = \left[ \frac{18}{18} \right] \times 100\% \quad \times 100$$

Dengan  $y$  = jumlah BA (penitipan), dan asumsi: jumlah BA penitipan = jumlah BA pengeluaran.

### FAKTOR KEBERHASILAN

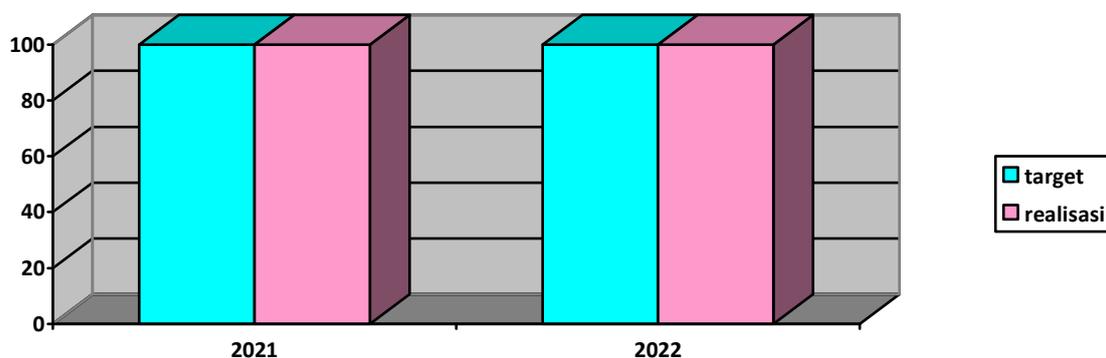
- Kerja sama tim yang baik dalam pengawasan dan pengelolaan barang bukti narkotika dan non narkotika,
- adanya koordinasi yang baik dari pihak wastahiti dengan pihak rupbasan dalam penitipan barang bukti berupa kendaraan.

### HAMBATAN DAN KENDALA : -

#### PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Jika dibandingkan dengan tahun 2021, capaian target jumlah jaringan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika sama, yaitu 100 persen. Hal ini disebabkan karena Kerja sama tim yang baik dalam merawat dan menjaga tahanan, serta adanya koordinasi yang baik dari pihak wastahiti dengan pihak rutan. .

**Grafik 13. Nilai keamanan barang bukti narkotika dan non narkotika**



#### TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA : -

Menambah petugas pengawas barang bukti dan mempunyai ruang penyimpanan barang bukti khusus yang aman jika terdapat barang bukti.

**Sasaran  
11**

**Meningkatnya pengungkapan kasus pencucian uang hasil tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba**

Sasaran kegiatan di atas diimplementasikan melalui indikator kinerja sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah berkas perkara tindak pidana pencucian uang (TPPU) hasil tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21	1 Berkas Perkara	0	0 %

Uraian/penjelasan capaian kinerja tersebut diatas sebagai berikut :

### **DEFINISI OPERASIONAL**

Jumlah penyidikan terhadap Tindak Pidana pencucian uang hasil tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P21.

### **METODE PENGUKURAN**

Berkas perkara TPPU yang telah selesai penyidikan dan di anggap lengkap setelah di konsultasikan dengan kejaksaan dan dinyatakan dengan surat penetapan P.21.

### **HAMBATAN/KENDALA**

Sudah ditemukannya indikasi kasus tindak pidana pencucian uang hasil tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba tetapi harta kekayaan atau aset yang dimiliki tersangka masih perlu penelusuran lebih lanjut sebab bukti kepemilikan aset berupa tanah maupun rumah milik tersangka masih belum memiliki dokumen kepemilikan yang terdaftar / sah (Sertifikat) dan modus yang digunakan tersangka untuk melakukan tindak pidana pencucian uang melibatkan beberapa layer.

**PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA** : untuk tahun 2021 tidak terdapat target TPPU sehingga tidak ada perbandingan.

### **TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA** : -

Menambah petugas pengawas barang bukti dan mempunyai ruang penyimpanan barang bukti khusus yang aman jika terdapat barang bukti.

Tim intelijen dan penyidik akan bekerja lebih keras lagi untuk dapat menemukan harta atau aset milik tersangka untuk mengungkap tindak pidana pencucian uang hasil tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba, serta akan meningkatkan koordinasi dengan lembaga dan instansi terkait dalam melakukan penelusuran aset maupun harta kekayaan milik tersangka.

**Sasaran  
12****Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien**

Sasaran kegiatan di atas diimplementasikan melalui 2 indikator kinerja sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Nilai Kinerja Anggaran	87	86,86	99,84

**DEFINISI OPERASIONAL**

Nilai kinerja anggaran merupakan penilaian kinerja keseluruhan dari satker, baik dari Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BNN dan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Indikator Kinerja tentang Nilai Kinerja Anggaran BNN Provinsi Lampung Tahun 2022 dinilai dari pencapaian kinerja pada aplikasi SMART.

**METODE PENGUKURAN**

Adapun metode pengukuran dari indikator ini dengan Indikator keberhasilan Nilai kinerja anggaran BNN Sesuai dengan Nomor Per-7/AG/2022 Tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Anggaran Yang Terdiri Atas 4 Indikator, yaitu :

- capaian keluaran; diukur dengan membandingkan antara realisasi indikator Keluaran (Output) Program dengan target indikator Keluaran (Output) Program.
- penyerapan anggaran; membandingkan antara realisasi anggaran dengan pagu dalam DIPA terakhir
- Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan realisasi anggaran dengan alokasi anggaran.
- Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan diukur dengan memperhitungkan deviasi antara realisasi anggaran dengan rencana penarikan dana setiap bulan.

Nilai Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian antara nilai capaian Kinerja Anggaran setiap variabel Aspek Implementasi dengan bobot masing-masing variabel pada tingkat eselon I /program atau satuan kerja/ kegiatan. Bobot masing-masing variabel pada Aspek Implementasi sebagaimana dimaksud terdiri atas:

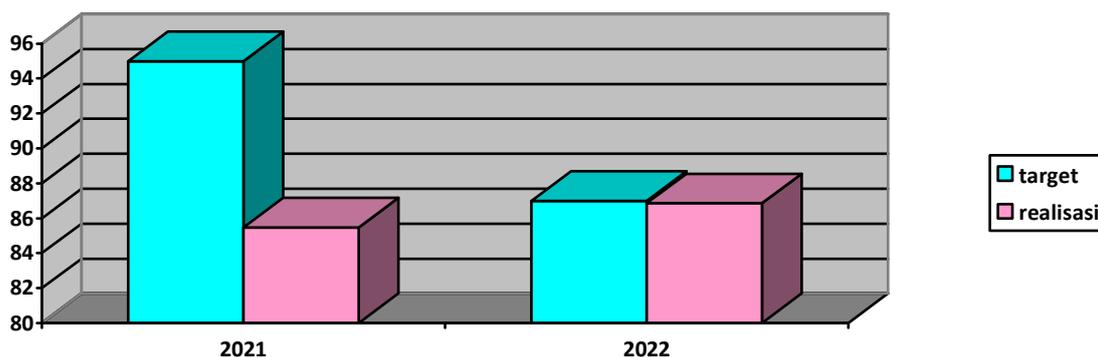
- capaian keluaran sebesar 43,5%
- efisiensi sebesar 28,6%

- c. konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan sebesar 18,2%
- d. penyerapan anggaran sebesar 9,7%

### PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Jika dibandingkan dengan tahun 2021, capaian target Nilai Kinerja Anggaran tahun 2021 dan tahun 2022 terdapat kenaikan 1.39 indeks dengan NKA 86,86, di Tahun 2021 mendapat target 95 dan hanya dapat mencapai NKA 85.47.

**Grafik 14. Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran**



### FAKTOR KEBERHASILAN

Nilai Kinerja Anggaran di BNNP Lampung akan berhasil jika :

- a. Semua target capaian keluaran tercapai
- b. Adanya efisiensi anggaran
- c. Adanya konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan
- d. Penyerapan anggaran maksimal

### HAMBATAN DAN KENDALA

Hambatan yang ditemukan oleh BNNP Lampung tahun 2022 adalah :

- adanya beberapa kegiatan yang tidak sesuai dengan timeline yang telah disusun sehingga menimbulkan selisih antara RPD dan realisasi
- terdapat salah satu poin efisiensi, dimana hal tersebut bertentangan dengan salah satu poin penyerapan, dengan penyerapan yang tinggi maka nilai efisiensi menjadi kecil dan berpengaruh terhadap nilai IKPA
- adanya output yang tidak tercapai]

### TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA

Melaksanakan kegiatan dan penyerapan anggaran sesuai dengan timeline, dan pencapaian output diupayakan tercapai sesuai target yang telah ditentukan.

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
2.	Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan NKA mencapai target	5 K/K		

### DEFINISI OPERASIONAL

Merupakan jumlah BNN Kabupaten Kota yang memiliki Nilai kinerja anggaran mencapai target. Yang dinilai dari pencapaian kinerja pada aplikasi SMART.

### METODE PENGUKURAN

Pada Indikator ini dilakukan pengukuran dengan membandingkan antara target nilai NKA dengan realisasi NKA dari masing-masing BNN Kab/Kota, dengan hasil sebagai berikut:

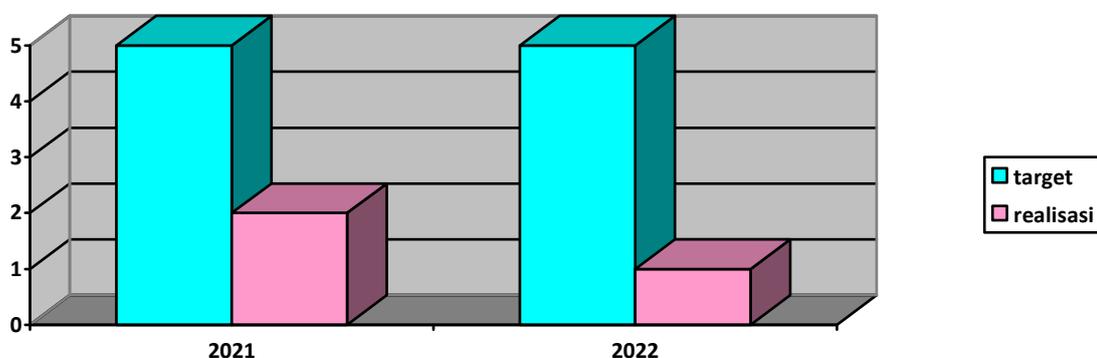
**Tabel 11. Realisasi NKA masing-masing BNN Kab/kota**

No	Satker	Target	Realisasi	%	Ket
1	BNNK Lampung Selatan	88	83,26	94,61%	Tidak tercapai
2	BNNK Tanggamus	87	91,88	105,61%	Tercapai
3	BNNK Metro	87	84,17	96,75%	Tidak tercapai
4	BNNK Lampung Timur	93	84,88	91,27%	Tidak tercapai
5	BNNK Way Kanan	93	86,65	93,17%	Tidak tercapai

### PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Jika dibandingkan dengan tahun 2021, capaian target Nilai Kinerja Anggaran tahun 2021 dan tahun 2022 terdapat penurunan, di tahun 2021 tercapai 40% atau 2 k/k, dan di tahun 2022 hanya tercapai 1 kab atau 20% seperti grafik dibawah ini :

**Grafik 15. Nilai Kinerja Anggaran BNN Kab/Kota yang mencapai target**



### FAKTOR KEBERHASILAN

Nilai Kinerja Anggaran di BNNP Lampung akan berhasil jika :

- a. Semua target capaian keluaran tercapai
- b. Adanya efisiensi anggaran
- c. Adanya konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan
- d. Penyerapan anggaran maksimal

### HAMBATANDAN KENDALA

Hambatan yang ditemukan BNN Kab/Kota se-Provinsi Lampung adalah :

- a. Adanya adanya beberapa kegiatan yang tidak sesuai dengan timeline yang telah disusun sehingga menimbulkan selisih antara RPD dan realisasi
- b. Beberapa BNN Kab/Kota memiliki target yang terlalu tinggi berdasarkan capaian IKPA di Tahun 2020. Sedangkan di tahun 2020 terdapat relaksasi perhitungan SMART.

### TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA

Melaksanakan kegiatan dan penyerapan anggaran sesuai dengan timeline, dan pencapaian output sesuai dengan target

**Sasaran  
13**

**Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur**

Sasaran kegiatan di atas diimplementasikan melalui 2 indikator kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	95 Indeks	98,50 Indeks	103

### DEFINISI OPERASIONAL

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran, IKPA adalah indikator yang penetapannya oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. IKPA menggunakan 8 indikator penilaian.

### METODE PENGUKURAN

Adapun metode pengukuran IKPA reformulasi di Tahun 2022 dinilai dari 8 indikator yaitu :

#### 1. Revisi DIPA (10%)

Revisi pagu tetap yang diperhitungkan 14 jenis kode revisi;

## 2. Deviasi Halaman III DIPA (10%)

(a). Perhitungan deviasi per jenis belanja, (b) Ambang batas deviasi 5% untuk nilai maksimum dan (c) Batas maksimum deviasi per jenis belanja 100%;

## 3. Data Kontrak (10%)

Berdasarkan komponen: (1) ketepatan waktu; (2) kontrak dini (pra DIPA efektif); dan (3) akselerasi kontrak 53.

## 4. Penyelesaian Tagihan (10%)

Berdasarkan komponen: (1) tepat waktu; (2) persentase nominal GUP; (3) setoran TUP

## 5. Pengelolaan UP dan TUP (10%)

Berdasarkan kategori rasio dispensasi SPM yang terbit pada Triwulan IV

## 6. Dispensasi SPM (5%)

rata-rata persentase penyerapan terhadap target penyerapan triwulanan per jenis belanja

## 7. Penyerapan Anggaran (20%)

Dihitung dari ketepatan waktu penyampaian tagihan SPM LS Kontraktual

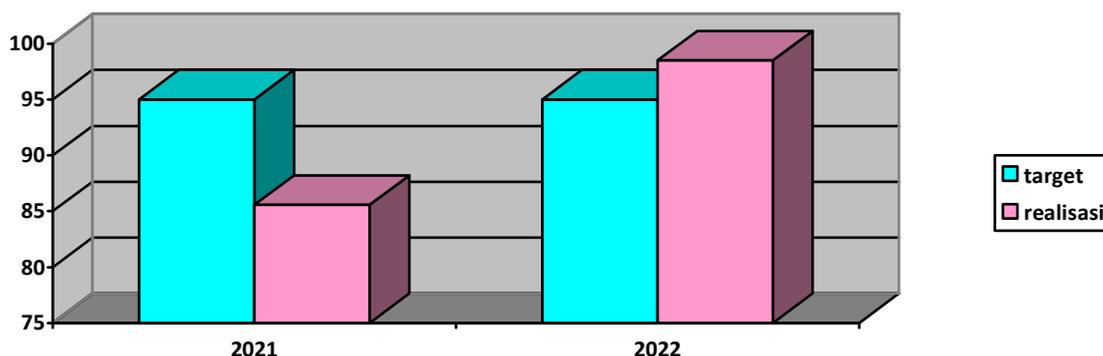
## 8. Capaian Output (25%)

Berdasarkan komponen: (1) ketepatan waktu; dan (2) Capaian RO

### PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Jika dibandingkan dengan tahun 2021, capaian target Nilai Kinerja Anggaran tahun 2021 dan tahun 2022 terdapat peningkatan, ditahun 2021 tercapai 97,12% dan ditahun 2022 tercapai 103, dengan grafik dibawah ini :

**Grafik 16. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)**



### FAKTOR KEBERHASILAN

Nilai IKPA akan baik jika semua indikator penilaian mencapai hasil yang maksimal

### HAMBATANDAN KENDALA

Masih terdapat deviasi halaman III DIPA, telah disusun rencana penarikan dana tetapi menghadapi situasi yang dinamis menimbulkan adanya deviasi..

## TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA

Meningkatkan koordinasi antar pelaksana tugas dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan timeline yang telah disusun.

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
2.	Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target	5 Kab/ Kota	5 Kab/ Kota	100

### DEFINISI OPERASIONAL

Merupakan jumlah BNN Kabupaten Kota yang memiliki IKPA mencapai target.

### METODE PENGUKURAN

Adapun metode pengukuran dari indikator ini dengan membandingkan antara target dan realisasi nilai IKPA masing-masing BNN Kab/Kota,

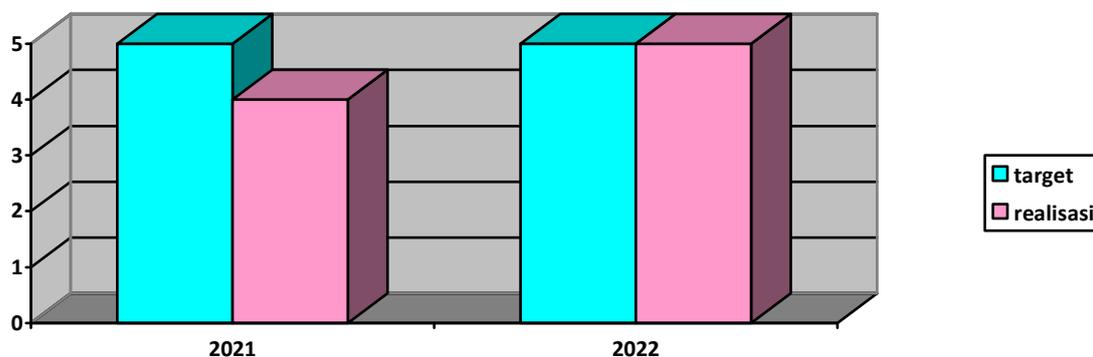
**Tabel 12. Nilai IKPA BNN Kab/Kota**

No	Satker	Target	Realisasi	%	Ket
1	BNNK Lampung Selatan	95	98,18	103,35%	tercapai
2	BNNK Tanggamus	95	97,36	102,48%	tercapai
3	BNNK Metro	95	99,04	104,25%	tercapai
4	BNNK Lampung Timur	95	95,07	100,07%	tercapai
5	BNNK Way Kanan	95	96,98	102,08%	tercapai

### PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Jika dibandingkan dengan tahun 2021, capaian target Nilai Kinerja Anggaran tahun 2021 dan tahun 2022 terdapat peningkatan, ditahun 2021 tercapai 80 % dan ditahun 2022 tercapai 100% , dengan grafik dibawah ini :

**Grafik 17. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kab/Kota**



### FAKTOR KEBERHASILAN

Nilai IKPA akan baik jika semua indikator penilaian mencapai hasil yang maksimal

**HAMBATANDAN KENDALA : tidak ada kendala**

**TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA :** tetap pertahan nilai IKPA yang baik.

## **B. Realisasi Anggaran**

Pagu Anggaran yang tercatat di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 adalah senilai Rp.11.964.024.000 (pagu awal), pada bulan April 2022 terdapat penambahan target PNBPN sebanyak 100 orang senilai Rp.23.200.000 sehingga pagu bertambah menjadi Rp.11.987.224.000, kemudian di bulan Juni mendapat dana hibah dari pemda provinsi lampung senilai Rp.250.000000 sehingga pagu menjadi Rp.12.237.224.000, bulan Oktober mendapat tambahan pagu belanja pegawai sebesar Rp.10.304.000, dengan jumlah pagu menjadi Rp.12.247.528.000, Kemudian di bulan desember, blokir AA di realokasi ke BA BUN dan mengurangi pagu sebesar Rp.-409.861.000 dan sampai Desember 2022 akhir DIPA BNNP Lampung adalah Rp. 11.837.667.000 Adapun realisasi anggaran selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

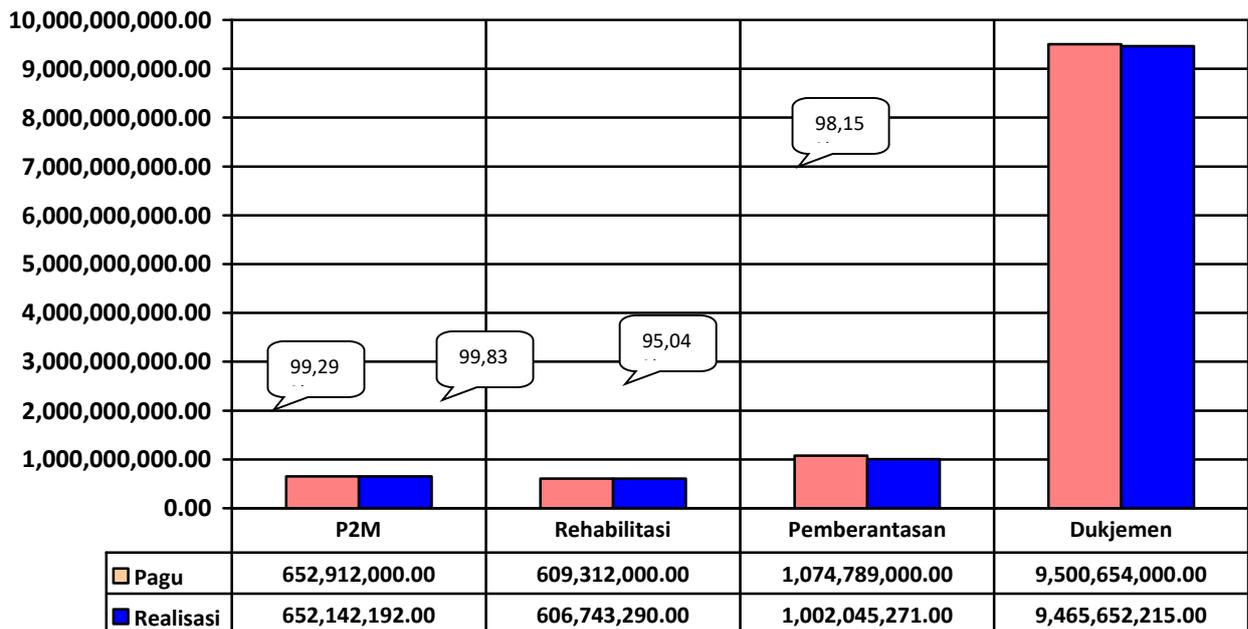
**Tabel 13. Realisasi Anggaran BNNP Lampung TA. 2022**

<b>Sumber</b>	<b>Jenis Belanja</b>	<b>Pagu</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Sisa</b>
<b>APBN</b>	Belanja Pegawai	6,466,444,000	6,450,289,723	99.75%	16,154,277
	Belanja barang	5,028,223,000	4,932,952,362	98.11%	95,270,638
	Belanja modal	93,000,000	93,000,000	100.00%	-
<b>HIBAH</b>	Belanja barang	250,000,000	250,000,000	100.00%	-
	Total	11,837,667,000	11,726,242,085	99.06%	111,424,915

Adapun gambaran penyerapan anggaran, berdasarkan jenis belanja adalah sebagai berikut: Penyerapan sudah sesuai dengan target bnp lampung, yaitu 99. Hal ini dapat tercapai karena kinerja yang maksimal dari masing-masing bidang.

Sedangkan komposisi anggaran berdasarkan sasaran Strategis dari Lembaga adalah sebagai berikut :

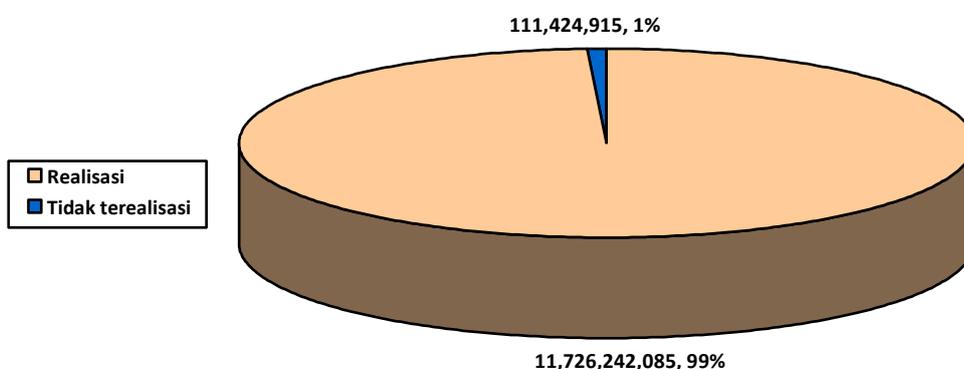
**Grafik 18. Serapan Anggaran berdasarkan bidang/bagian**



Dari sisi pengelolaan Kinerja dan Anggaran, BNN telah berpedoman pada rencana kerja program dan anggaran sesuai dengan fungsi yang ada. Secara umum target kinerja anggaran Satker telah terlaksana,

Adapun gambaran realisasi anggaran BNNP Lampung Tahun 2022 tergambar dalam grafik berikut ini.

**Grafik 19. Realisasi Anggaran BNNP Lampung TA. 2022**



### C. Efisiensi Sumber Daya

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	20	100	-80
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	80	100	-20
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di wilayah provinsi	100	99,92	0,8
4	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Waspada" menjadi "Siaga"	100	99,40	0,60
5	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang diintervensi	113	99,40	0,60

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
6	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	140	99,70	0,30
		Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	100	99,53	0,47
8	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi	100	98,98	0,02
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi	100	99,81	0,19
10	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi	107,45	99,40	0,60
11	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21	370	100	270
12	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika	Nilai Tingkat Keamanan, Ketertiban, dan Kesehatan Tahanan	100	96,85	0,15
13	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika	Nilai tingkat keamanan barang bukti narkotika dan non narkotika	100	100	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
14	Meningkatnya pengungkapan kasus pencucian uang hasil tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba	Jumlah berkas perkara tindak pidana pencucian uang (TPPU) hasil tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21	0	52,60	-52
15	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	99,84	99,90	-0,06
		Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan NKA mencapai target	40	99,90	-59,9
17	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	103	99,61	3,39
		Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target	100	99,61	0,39

## BAB IV PENUTUP

Laporan akuntabilitas Kinerja Badan Narkotika Nasional Tahun 2022 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan BNN sebagai pelayanan publik. Secara umum dapat disimpulkan bahwa BNN, telah dapat merealisasikan berbagai capaian melalui implementasi Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba sebagaimana yang ditetapkan dalam Penetapan Kinerja, untuk mencapai tahapan pembangunan jangka menengah tahun 2021-2024.

Tugas yang diemban BNNP Lampung adalah mewujudkan masyarakat Provinsi Lampung bebas dari bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, tugas tersebut merupakan pekerjaan besar yang mustahil mampu dilakukan oleh BNN sendiri. Peran serta masyarakat secara aktif yang didukung kesungguhan jajaran penyelenggara negara dan penegak hukum, merupakan syarat mutlak untuk mewujudkan harapan tersebut.

Capaian Kinerja BNNP Lampung Pada tahun 2022 menggunakan pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan sasaran satu strategi, Dari 16 (enam belas) indikator kinerja kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa : 5 Indikator melebihi target yang ditetapkan; 8 indikator mencapai target 100%; dan 5 indikator tidak mencapai target yang ditetapkan

Sangat disadari bahwa Laporan Akutabilitas ini belum sempurna seperti yang diharapkan, namun setidaknya masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dapat memperoleh gambaran kinerja yang telah dilakukan oleh BNNP Lampung sepanjang tahun 2022

Bandar Lampung, Januari 2023

**KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL**

**PROVINSI LAMPUNG,**

  
Drs. SUNGKONO